

ABSTRACT

Liskomala Dewi. *Hubungan Aktivitas Siswa Mengikuti Pembelajaran Baca Tulis Quran Dengan Kemampuan Baca Quran Mereka Sehari-hari (Penelitian di SMP Muhammadiyah Sayati–Bandung).*

Upaya meningkatkan kualitas kemampuan siswa dalam membaca Quran, pihak sekolah menyelenggarakan kegiatan baca tulis Quran yang selalu diikuti oleh siswa SMP Muhammadiyah dengan aktivitas cukup. Akan tetapi, kemampuan mereka dalam membaca Quran masih rendah. Bertolak dari pernyataan di atas, maka muncul suatu persoalan bagaimana hubungan aktivitas siswa mengikuti pembelajaran baca tulis Quran dengan kemampuan baca Quran mereka sehari-hari.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas siswa mengikuti pembelajaran baca tulis Quran, kemampuan baca Quran mereka sehari-hari dan hubungan aktivitas siswa mengikuti pembelajaran baca tulis Quran dengan kemampuan baca Quran mereka sehari-hari.

Penelitian di atas, bertolak dari suatu pemikiran bahwa kemampuan baca Quran mereka sehari-hari salah satunya ditentukan oleh aktivitas siswa mengikuti pembelajaran baca tulis Quran. Dari asumsi tersebut dapat ditarik hipotesis bahwa semakin tinggi aktivitas siswa mengikuti pembelajaran baca tulis Quran, maka semakin tinggi pula kemampuan baca Quran mereka sehari-hari, sebaliknya semakin rendah aktivitas siswa mengikuti pembelajaran baca tulis Quran, maka semakin rendah pula kemampuan baca Quran mereka sehari-hari.

Untuk membuktikan hipotesis tersebut diadakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif, sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara, angket, tes dan studi kepustakaan. Alat analisis yang digunakan adalah pendekatan analisis parsial yang menghasilkan variabel X berdistribusi normal dan variabel Y berdistribusi tidak normal maka korelasi ini menggunakan rumus rank.

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui interpretasi variabel X dengan rata-rata sebesar 3,44, angka tersebut termasuk pada kualifikasi cukup. Sedangkan variabel Y diperoleh rata-rata sebesar 69, angka tersebut termasuk kualifikasi cukup. Uji korelasi dari variabel X dan variabel Y adalah 0,11. Dari angka tersebut menghasilkan kadar pengaruh sebesar 1,21 %, hal ini berarti masih ada 98,79 % lagi faktor lain yang mempengaruhi kemampuan baca Quran mereka sehari-hari, diantaranya adalah aktivitas mereka di luar jam sekolah seperti di rumah dan lingkungan siswa, kemampuan dasar yang dimiliki setiap siswa, metode yang digunakan oleh guru bidang studi baca tulis Quran, motivasi dari orang tua, minat siswa yang bersangkutan dalam mempelajari bidang studi baca tulis Quran dan lain-lain.